

## Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Sinergi Foundation Kota Bandung

Effect of Knowledge and Reliance on The Community to Pay Interest  
(Case Study in Sinergi Foundation Bandung)

<sup>1</sup>Teza Sintina, <sup>2</sup>Neneng Nurhasanah, <sup>3</sup>Nuridin

<sup>1,2,3</sup>Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>tezasintina@gmail.com

**Abstract.** Indonesia country whose population is 85% Muslim. But the potential for people to pay zakat still low. Based on the report Baznas only 50%, for example at the foundation of the synergy potential of 250 billion just to collect 5.3 billion with a total of 2,197 muzzaki. This is one of them due to the knowledge and belief, but a survey conducted by the synergy of foundation showed 85% of the public knowledge of the charity is good even mereka not only mengetahui pengertiannya but has to know more as far as the provisions and terms shall be issued in detail. As well as public confidence in the LPZ has been good but the number muzzaki paying zakat in LPZ remains low. This study aims to determine whether there is influence of knowledge and confidence in the public interest to pay zakat. This study aims to test partial and simultaneous how knowledge and belief affect the public interest in Synergy pay zakat foundation. Research methods to use to sampling is random sample (Probability Sampling), whereas the method used mainly for data collection using questionnaires, interviews and documentation. Then the data analysis techniques used in this research is to test the validity, reliability and multiple regression analysis. Results of the study were processed with SPSS version 20.0 for windows indicate that the influence of the independent variables (knowledge and belief) on the dependent variable (the public interest) amounted to 39.3%, while 60.7% is influenced by other variables not included in this research. This means insignificant variable ability knowledge and beliefs in light of variable interest. Simultaneously or jointly variables there are significant knowledge and confidence in the public interest to pay zakat Because  $F_{count} > F_{table}$  (11.985 > 3.294), partially or each variable no effect while the variable trust affect the interest of the public to pay zakat for the value of  $F_{count} > F_{table}$  (0.928 > 0.206).

**Keywords:** Knowledge, Belief, Public Interest Paying zakat.

**Abstrak.** Negara Indonesia yang penduduknya 85% beragama Islam. Namun potensi masyarakat yang membayar zakatnya masih rendah. Berdasarkan laporan Baznas hanya 50% saja, sebagai contoh di sinergi foundation dari potensi 250 miliar hanya menghimpun 5,3 miliar dengan total muzzaki 2.197. Hal tersebut salah satu diantaranya disebabkan oleh pengetahuan dan kepercayaan, namun survei yang dilakukan oleh sinergi foundation menunjukkan 85% masyarakat pengetahuannya tentang zakat sudah baik bahkan mereka tidak hanya mengetahui pengertiannya saja tetapi sudah mengetahui lebih jauh seperti ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat wajib di keluarkan secara detail. Begitu juga dengan kepercayaan masyarakat terhadap LPZ sudah baik namun jumlah muzzaki yang membayar zakat di LPZ tetap saja rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat. Penelitian ini bertujuan menguji secara parsial dan simultan bagaimana pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di Sinergi foundation. Metode Penelitian yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (Probability Sampling), sedangkan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS Versi 20,0 for windows menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat) sebesar 39,3%, sedangkan yang 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti tidak signifikan kemampuan variabel pengetahuan dan kepercayaan dalam menerangkan variabel minat. Secara simultan atau bersama sama variabel terdapat pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (11,985 > 3,294), secara parsial atau masing masing variabel tidak ada pengaruh sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (0,928 > 0,206).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kepercayaan, Minat Masyarakat Membayar zakat.

## A. Pendahuluan

Negara Indonesia yang penduduknya 85% beragama Islam. Namun potensi masyarakat yang membayar zakatnya masih rendah. Berdasarkan laporan Baznas hanya 50% saja, sebagai contoh di sinergi foundation dari potensi 250 miliar hanya menghimpun 5,3 miliar dengan total muzaki 2.197. Hal tersebut salah satu diantaranya disebabkan oleh pengetahuan dan kepercayaan, namun survei yang dilakukan oleh sinergi foundation menunjukkan 85% masyarakat pengetahuannya tentang zakat sudah baik bahkan mereka tidak hanya mengetahui pengertiannya saja tetapi sudah mengetahui lebih jauh seperti ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat wajib di keluarkan secara detail. Begitu juga dengan kepercayaan masyarakat terhadap LPZ sudah baik namun jumlah muzaki yang membayar zakat di LPZ tetap saja rendah

Dengan demikian tingkat pengetahuan dan tingkat kepercayaan masyarakat merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amal zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amal zakat sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat. Sebagai sebuah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan waqaf, zakat, infaq, dan shodaqoh.

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan dan kepercayaan muzaki tentang zakat di Sinergi Foundation
2. Untuk mengetahui Minat masyarakat membayar zakat di Sinergi Foundation?
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Sinergi Foundation Kota Bandung.

## B. Landasan Teori

Pengetahuan adalah Informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu .Informasi yang diproses untuk mengekstrak implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lampau menyediakan penerima dengan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai yang tinggi. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. <sup>1</sup>Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Faktor-faktor pendorong pengetahuan yaitu :

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut

<sup>1</sup> Miftah Faridl. Tafsir Zakat Kajian Berbagai Mazhab, Bandung: 2015 hlm 56

secara benar. Orang telah faham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, berzakat merupakan salah satu rukun islam dan perintah untuk mengeluarkan zakat yg disampaikan dlm firman allah swt di surat al baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.* (Surat Al-Baqarah (2) : 43)

## 2. Kesadaran

Di mana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek). Maksud kesadaran dalam penelitian ini adalah seseorang menyadari bahwa membayar zakat adalah wajib bahkan dia takut akan hukuman dari Allah SWT terhadap orang yang enggan membayar zakat yang telah dijelaskan dalam al-quran secara tegas.

## 3. Aplikasi/Pengamalan

Aplikasi diartikan apabila orang ,yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain. Setelah seseorang tahu tentang zakat dan keutamaannya, memahami pentingnya mengeluarkan zakat, serta sadar yang mendorong diri untuk membayar zakat dan hukuman bagi orang yang tidak membayar

Dengan demikian, pengetahuan seseorang terhadap normanorma syari'ah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahiq zakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut

## Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.<sup>2</sup> Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan.

Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzzaki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzzaki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan.

Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga amil zakat.

<sup>2</sup> M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 62- 63

## Minat Membayar Zakat

Pengertian Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil.<sup>3</sup> Secara *etimologi* pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>5</sup>

Demikian, Pengetahuan dan kepercayaan merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amal zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amal zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

### C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mencari pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat digunakan rumus regresi linier berganda, dimana fungsi tersebut mencari hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel yang diteliti. Hasil uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Persamaan Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.829	7.224		1.776	.085		
1 TOTAL_X1	.088	.095	.131	.928	.360	.896	1.116
TOTAL_X2	.202	.047	.600	4.251	.000	.896	1.116

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Data tabel diatas , didapatkan persamaan regresi dalam penelitian ini, yaitu :

$$Y = 12,829 + 0,088 X_1 + 0,202 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 12,829 artinya jika pengetahuan dan kepercayaan nilainya adalah nol, maka minat masyarakat nilainya 12,829 satuan.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,088, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,088 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara pengetahuan dengan minat masyarakat. Jika pengetahuan naik, maka minat akan naik, begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel kepercayaan sebesar 0,202 , artinya jika variabel independen lain nilainya tetap maka kepercayaan mengalami kenaikan 1

<sup>3</sup> Muhaimin, Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Semarang: IKIP, 1994, hlm. 4

<sup>4</sup> Andi Mappiare, Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional, 1997, hlm. 62

<sup>5</sup> WJS. Poerwadarminta, Kamis Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hlm1007

satuan, maka minat masyarakat akan mengalami kenaikan 0,202 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara kepercayaan dengan minat masyarakat. Jika kepercayaan naik, maka minat masyarakat akan naik, begitupun sebaliknya.

**Tabel 2.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.237	2	187.619	11.985	.000 <sup>b</sup>
	Residual	500.934	32	15.654		
	Total	876.171	34			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, kepercayaan

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Untuk melakukan analisis uji F, dapat dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Menentukan nilai F hitung  
F Hitung = 11,985
2. Menentukan nilai F tabel  
F tabel dicari dengan menggunakan signifikansi 0,05 dan df 1 = 2 (didapat dari jumlah variabel-1 yaitu 3-1 = 2) dan df 2 = 32 (didapat dari jumlah data- jumlah variabel yaitu 35-3). Setelah melihat di tabel F, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,294
3. Kriteria Pengujian  
Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak  
Jika F hitung < F tabel maka Ho di terima
4. Membandingkan F hitung dengan F tabel  
Nilai F hitung > Nilai F tabel (11,985 > 3,294)
5. Kesimpulan  
Karena nilai F hitung > F tabel (11,985 > 3,294), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan dan kepercayaan secara bersama sama terhadap minat masyarakat membayar zakat di Sinergi Foundation.

**Tabel 3.** Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.829	7.224		1.776	.085		
1 TOTAL_X1	.088	.095	.131	.928	.360	.896	1.116
TOTAL_X2	.202	.047	.600	4.251	.000	.896	1.116

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber : Dta primer yang diolah 2016

Untuk melakukan analisis uji T antara variabel pengetahuan terhadap minat masyarakat, dapat dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Menentukan nilai T tabel  
T hitung = 0,928 ( didapat dari tabel hasil uji t)
2. Menentukan nilai T tabel  
T tabel dicari dengan mengunakan signifikansi 0,05 dan df = 32 ( didapat dari jumlah data- Jumlah variabel yaitu 35-3). Setelah melihat di tabel T, maka diperoleh nilai T tabel sebesar
3. Kriteria Pengujian 0,206

- Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  
 Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima
4. Membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$   
 Nilai  $T_{hitung} > \text{Nilai } T_{tabel}$  ( $0,928 > 0,206$ )
  5. Kesimpulan  
 Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,928 > 0,206$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zkat di sinergi foundation.  $T_{hitung}$  bernilai positif artinya terdapat pengaruh secara searah, jika kepercayaan naik, maka minat masyarakat naik. Secara masing masing variabel, pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zaka, sedangkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar.

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.393	3.957

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, pengetahuan  
 Sumber : Data primer yang diolah 2016

#### D. Simpulan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,654, dimana nilai tersebut berada diantara 0,51 – 0,75. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat.

Selain itu, diketahui juga nilai adjusted R square sebesar 0,393. Nilai tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh antara pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat. Jika  $0,393 \times 100\%$ , maka diperoleh nilai persentase besarnya pengaruh yaitu sebesar 39,3%. Jadi variabel pengetahuan dan kepercayaan secara bersama sama mempengaruhi minat membayar zakat yaitu sebesar 39,3%. Sedangkan sisanya yaitu 60,7%. ( $100\% - 39,3\%$ ) dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini

#### Daftar Pustaka

- Miftah Faridl. Tafsir Zakat Kajian Berbagai Mazhab, Bandung: 2015 Ambara, Iqbal M., Problematika Zakat dan Pajak Indonesia, Bandung: Sketsa, 2015
- M. Taufiq Amir, Dinamika Pemasaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Hendrie Anto, Pengantar Ekonomika Mikro Islami, Yogyakarta: Ekonosia FEUII, 2003
- Arifin Zainul, Memahami Bank Syari'ah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek, Jakarta: Alvabet, 2000
- Asnaini, Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008 Brusur Rumah Zakat